

SKRIPSI

**KERAJINAN *DHADHAK MERAK* DI DESA NGAMPEL KECAMATAN
BALONG KABUPATEN PONOROGO PADA TAHUN 1980-2004**



Oleh

RATNA FEBY ANENGSIH

NIM 121811433002

PROGAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



**KERAJINAN *DHADHAK MERAK* DI DESA NGAMPEL KECAMATAN BALONG
KABUPATEN PONOROGO PADA TAHUN 1980-2004**

SKRIPSI

Oleh

RATNA FEBY ANENGSIH

NIM 121811433002

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**KERAJINAN *DHADHAK MERAK* DI DESA NGAMPEL KECAMATAN
BALONG KABUPATEN PONOROGO PADA TAHUN 1980-2004**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**

Oleh

RATNA FEBY ANENGSIH

NIM 121811433002

**PROGAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kerajinan *Dhadhak Merak* di Desa Ngampel Kecamatan Balong
Kabupaten Ponorogo Tahun 1980-2004

Nama : Ratna Feby Anengsih

NIM 121811433002

Program Studi : Ilmu Sejarah

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 11 April 2022 oleh

Pembimbing Skripsi



Dr. Samidi, S.S., M.A.
NIP. 197709112003121002

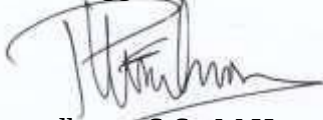
dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada hari 14 April 2022 di hadapan Dewan
Penguji

Ketua /Penguji I



Drs. Muryadi, M.IP.
NIP. 196402181994031002

Anggota II



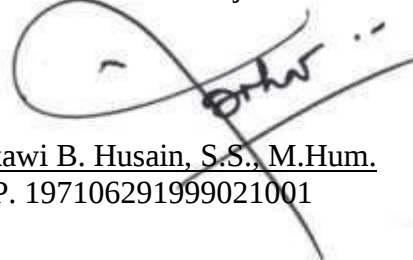
Pradipto Niwandhono, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP. 198103062008011006

Anggota III



Dr. Samidi, S.S., M.A.
NIP. 197709112003121002

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Sejarah



Dr. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum.
NIP. 197106291999021001

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Saya Persembahkan Skripsi Ini Kepada
Kedua Orang Tuaku, Keluargaku, Saudaraku, Sahabatku dan
Orang-orang yang sudah mensupportku dikala suka maupun duka.**

HALAMAN MOTTO

**Bila anda mencintai seseorang tanpa syarat, tanpa alasan, anda bisa mulai
memahami kasih tanpa pamrih dari Tuhan untuk anda**

-Habib Ali Al-Jufri-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KERAJINAN *DHADHAK MERAK* DI DESA NGAMPEL KECAMATAN BALONG KABUPATEN PONOROGO PADA TAHUN 1980-2004”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Samidi Baskoro. S.S., M.A. selaku dosen pembimbing yang sudah banyak membantu memberikan bimbingan berupa diskusi, kritik dan saran yang bijak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih juga kepada :

1. Bapak Ikhsan Rosyid S.S., M.A. selaku dosen wali selama penulis berproses menjadi mahasiswa Ilmu Sejarah Universitas Airlangga yang sudah banyak memberikan dukungan dan masukan yang membangun semangat penulis sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan;
2. Dosen-dosen penguji yang bersedia meluangkan waktu dan ketersediaannya untuk menguji skripsi ini. Terimakasih juga untuk kritik dan sarannya;
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Departemen Ilmu Sejarah Universitas Airlangga, Dr. Sarkawi Husein, S.S., M.Hum., Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., Johny Alfian Khusyairi, M.Si., M.A., La Ode Rabani, S.S.,

M.Hum., Dr. Samidi, S.S., M.A., Moordiaty, S.S., M.Hum., Drs. Muryadi, M.IP, Edy Budi Santoso S.S., M.A., Ikhsan Rosyid S.S., M.A., Arya Wadha Wirayudha S.Hum., M.A., Shinta Devi Ika Shanti Rahayu S.S., M.A., Eni Sugiarti S.S., M.Hum;

4. Terimakasih saya ucapkan kepada para narasumber Bapak Cahyo Nugroho S.Kom., Bapak Sudirman S.Pd., Bapak Edi Kurniawan, S.T., M.T., Bapak Purnomo, dan Bapak Dr. Rido Kurnianto, M.Ag., Bapak Shodiq atas informasi dan ilmu yang diberikan khususnya tentang per-reyogan;
5. Untuk Guru Sejarah saya Ibu Tutiek Ernawati, S.Pd., terimakasih sudah menumbuhkan rasa cinta saya terhadap kesejarahan dan mendukung saya dibidang ini. Tidak lupa guru-guru SD, Mts, dan SMA khususnya Ibu Veronikha Puspa Dewi Anggraini, S.Psi., Ibu Lina Susanti, M.Kom dan Ibu Dra. Siti Fatimah yang selalu menambahkan semangat untuk kuliah pada diri penulis;
6. Kedua orang tua saya, Bapak Eko Suratno dan Ibu Temulasih yang dengan ikhlas menjadi orang tua hebat untuk Feby, selalu menyemangati dan menguatkan dalam proses menempuh jenjang pendidikan hingga lulus sarjana ini. Kepada kedua adikku Rafy Pedrosa Krisna Putra terimakasih sudah mengajarkan kakak, arti sebuah persaudaraan, dan untuk adik bungsuku Syakila Tri Dayu Permata trimakasih sudah mengajarkan kakak tentang menjadi anak perempuan pertama yang kuat dan sekuat-kuatnya. Tidak lupa keluarga besar di Ponorogo terutama Mbahkung Misman dan Mbok'e Tukinem sudah mengisi semangatku setiap harinya. Keluarga di

Bojonegoro Mbahnang Tambit dan Mbok'e Supiati juga terimakasih sudah menjadi keluarga pertamaku saat aku baru pertama kali lahir;

7. Terimakasih juga kepada sahabatku sejak TK yaitu Ida yang selalu menjadi rumah dimasa sulitku, terimakasih juga untuk sahabatku Mts Wahyu, Nopi, Laili, Siska. Sahabat kecilku Mbak Nuvita, Bella, Silla, Rinda, Yesi dan Ihsan yang sudah mengisi cerita masa kecilku dengan penuh kebersamaan. Kepada sahabat SD ku yaitu Rokhim dan Ririn terimakasih;
8. Untuk dulur-dulur UKTK terimakasih banyak sudah menyelamatkan aku dari istilah mahasiswa kupu-kupu. Terutama Elsa Firgiana sahabat mbolangku yang selalu tau tentangku tanpa aku cerita dulu. Khusus untuk teman-teman BPH Koor 2020 Gandi, Miranda, Arika, Dila, Rahma, Mita, Ardhy, Sekar, Galih, dan Dimas terimakasih untuk kebersamaannya. Untuk kakak-kakak ku Bph Koor 2019 Mas Nu'em, Mas Rafif, Mas Mario, Mas Grandy, Mbak Aulia Dll, untuk Departemen RT 2020, Departemen Karawitan 2019, teman-teman UKTK 2018 semua terimakasih untuk pengalamannya;
9. Tidak kurang juga saya ucapkan terimakasih kepada keluarga BEM FIB 2019 terutama Kementrian Pengabdian Masyarakat atas pelajaran berharganya;
10. Ormada Unair Ponorogo tahun 2019 terimakasih banyak khususnya Danti teman pertama kali saat menjadi mahasiswa baru. Teman-teman KKN

BBM 64 Desa Jimbe Jenangan Kabupaten Ponorogo terimakasih untuk keseruannya;

11. Keluarga SMA Negeri 1 Balong Bapak Ibu guru , rekan-rekan OSIS SMANESABA dan teman-teman kelas 12 IPS 4 terutama Anik terimakasih sudah menjadi ladang inovasi bagi penulis untuk bisa melanjutkan ke bangku kuliah;

12. Untuk teman-teman Ilmu Sejarah angkatan 2018 Rosida, Alfiatus, Nailah dan khusus keluarga kecilku Sutet yaitu Nanda, Erlinda, Wahyu dan Dendy terimakasih sudah mewarnai hari-hariku selama proses meraih sarjana. Emak sayang sama kalian;

13. Terimakasih juga untuk teman Asrama Putri Universitas Airlangga Rosida, Ila, Nadya yang sudah pernah merawat penulis ketika di rumah sakit. Untuk teman Kos juga yaitu Rahma, Khotimah dan Nisa sudah memberi semangat selama mengerjakan skripsi ini;

14. Pihak Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo, BPS Kabupaten Ponorogo, Dinas Kearsipan Provinsi Jawa Timur, BKSDA Madiun dan untuk Yayasan Reyog Ponorogo terimakasih sudah menjadi pengantar bagi penulis untuk menemukan para narasumber;

15. Dan pihak-pihak lainnya yang tidak cukup disebutkan disini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, dengan sangat terbuka penulis menerima segala kritik, saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 6 April 2022

Penulis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian dan penulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya tulis jiplakan dan didalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 10 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan,



RATNA FEBY ANENGSIH

NIM : 121811433002

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang perkembangan kerajinan *dhadhak merak* yang terletak di Desa Ngampel Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo mulai dari awal mula berkembangnya usaha kerajinan pada tahun 1980 hingga kendala serta upaya pengrajin untuk mengatasi dengan memberlakukannya substitusi bahan demi kelestarian karakteristik dari kerajinan *dhadhak merak* Desa Ngampel yang terkenal akan kelenturan *rengkeknnya* pada tahun 1990-2004. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah yang meliputi empat tahap, yaitu tahap heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Data-data yang digunakan sebagian besar terdiri dari hasil wawancara kepada beberapa narasumber terkait usaha kerajinan *dhadhak merak* di Desa Ngampel serta penjelasan mengenai kelangkaan hingga substitusi bahan. Data lain berupa arsip dari Badan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, Badan Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Ponorogo. Undang-undang mengenai konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pengrajin *dhadhak merak* khususnya pengrajin Manan. Kelangkaan bahan baku dari burung merak hijau dan harimau membuat pengrajin Desa Ngampel melakukan substitusi bahan yaitu menggunakan bulu burung merak biru dan kulit kambing sebagai penggantinya. Cara tersebut dilakukan karena mengingat hasil kerajinan *dhadhak meraknya* mulai dikenal masyarakat karena kelenturan *rengkeknnya* yang khas. Sehingga mampu menyaingi *dhadhak merak* dari pengrajin lain di Ponorogo. Meskipun bahan baku yang digunakan sudah tidak asli lagi, karakteristik dari kelenturan *rengkeknnya* tersebut bisa tetap berlanjut sampai generasi ketiga dari pengrajin Desa Ngampel.

Kata Kunci: Kerajinan *Dhadhak Merak* Desa Ngampel, Kelangkaan dan Substitusi Bahan Baku, Karakteristik Kelenturan *Rengkek*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	i
HALAMAN MOTTO	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	8
1.4 Batasan dan Ruang Lingkup	9
1.5 Tinjauan Pustaka	12
1.6 Kerangka Konseptual	15
1.7 Metode Penelitian.....	18
1.8 Sistematika Penelitian	22
BAB II Kesenian REYOG PONOROGO DAN PUSAT KERAJINAN Kesenian.....	25
2.1 Ponorogo Sebagai Tempat lahirnya Kesenian Reyog.....	29
2.2 Ponorogo Sebagai Pusat Kerajinan Reyog.....	34
2.3 Desa Ngampel sebagai Pusat Kerajinan <i>Dhadhak Merak</i>	38
2.4 Kondisi Demografis Desa Ngampel Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo Tahun 1942-2004.....	41
2.4 <i>Dhadhak Merak</i> dan Pemaknaannya.....	43
BAB III PERKEMBANGAN KERAJINAN DHADHAK MERAK DI DESA NGAMPEL	48
3.1 Awal Mula Usaha Kerajinan <i>Dhadhak Merak</i> di Desa Ngampel tahun 1980-1990	48
3.2 Kendala Kerajinan <i>Dhadhak Merak</i> Pada Tahun 1990 Serta Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasinya	58
3.3 Karakteristik <i>Dhadhak Merak</i> di Desa Ngampel Serta Upaya Untuk Mempertahankannya Pada Tahun 1980-2004.....	72
BAB IV : KESIMPULAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA	xvii

DAFTAR NARASUMBER	xxii
LAMPIRAN.....	xxiv

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori dan Harga <i>Dhadhak Merak</i> Tahun 1980-2004.....	55
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Wilayah Ponorogo Tahun 1943.....	25
Gambar 2.2	Peta Persebaran Reyog	34
Gambar 2.3	Peta Desa Ngampel Tahun 1943	39
Gambar 3.1	Burung Merak Jantan bahan dasar <i>Dhadhak Merak</i>	64
Gambar 3.2	<i>Cekhatakan</i> (Kepala Barongan)	66

DAFTAR ISTILAH

<i>Barongsai</i>	:Salah satu tarian bertopeng menyerupai singa yang berasal dari Tiongkok.
<i>Cakepan</i>	:Besi untuk menggabungkan <i>dhadhak merak</i> dan <i>cekathakan</i> sehingga menjadi <i>barongan</i>
<i>Cekathakan</i>	:Bagian dari komponen <i>dhadhak merak</i> yang terbuat dari kulit harimau dan kulit kambing dengan penggunaan digabungkan bersama <i>dhadhak merak</i> lalu digigit oleh <i>pembarong</i>
<i>Cohung</i>	:Salah satu bagian dari <i>dhadhak merak</i> yang terletak di tengah atau diatas <i>cekathakan</i> terbuat dari burung merak asli atau hiasan manik-manik dari monte yang berbentuk menyerupai burung merak
<i>Dhadhak Merak</i>	:Salah satu komponen Reyog Ponorogo yang berbentuk khusus memiliki ukuran terbesar dan dibuat dengan menggunakan jenis bahan baku yaitu bulu burung merak
<i>Gapit</i>	:Salah satu alat yang dibuat dari strimint yang berbahan dasar bambu bertujuan supaya bisa rapat.
<i>Gemblak</i>	:Penari jathil laki-laki
<i>Import</i>	:Proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan

<i>Jathil</i>	:Penari berkuda yang menyerupai <i>gemblak</i> akan tetapi dibawa oleh perempuan
<i>Krakap</i>	:Kain bagian depan <i>dhadhak merak</i> yang berupa susunan ornamen monte dan manik-manik, biasanya berisi tulisan identitas nama dan alamat <i>dhadhak merak</i>
<i>Mancung</i>	:Pelepah kelapa atau bunga kelapa yang digunakan untuk membungkus manggar dan membentuk bodi <i>cekathakan</i>
<i>Mindset</i>	:Pola pikir yang dapat menentukan keberhasilan atau kesuksesan seseorang
<i>Pakem</i>	:Pedoman pokok tentang aturan, tata cara, dan lain-lain
<i>Pembarong</i>	:Penari yang memainkan dan menggunakan <i>dhadhak merak</i> serta <i>cekathakan</i> saat petunjukkan Reyog Ponorogo
<i>Rengkek</i>	:Kerangka <i>dhadhak merak</i> yang digunakan untuk tempat merangkai bulu burung merak
<i>Tali Pathok</i>	:Jenis tali yang digunakan untuk mengikat bambu dalam proses pembuatan <i>dhadhak merak</i>

DAFTAR SINGKATAN

BPPT	:Balai Pelatihan Teknik Traksi
Golkar	:Golongan Karya
PDI	:Partai Demokrasi Indonesia
PK	:Pimpinan Kecamatan
PPA	:Perlindungan dan Pengawetan Alam
PPLH	:Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Undang- undang Pemerintah No. 5 tahun 1990	xxiv
Lampiran 2 Reyog Ponorogo dan Usaha Pelestarian Hewan Lindung	xxv
Lampiran 3 Foto harimau tahun 1990	xxvi
Lampiran 4 Gambar Burung Merak Betina tahun 90-an	xxvii
Lampiran 5 Gambar proses membuat <i>Dhadhak Merak</i>	xxviii
Lampiran 6 Gambar celurit pembuatan <i>rengkek</i>	xxix
Lampiran 7 Gambar pisau lorwalang dalam proses pembuatan <i>rengke</i>	xxx
Lampiran 8 Gambar rengkek	xxxi
Lampiran 9 Gambar Tali Pathok dalam pembuatan <i>dhadhak merak</i>	xxxii
Lampiran 10 Gambar <i>Cohung</i> terbuat dari burung merak asli	xxxiii
Lampiran 11 Gambar Pertunjukkan Reyog Ponorogo tahun 1980	xxxiv
Lampiran 12 Pertunjukkan Reyog Ponorogo (Tanpa Tahun)	xxxiv
Lampiran 13 Pertunjukkan Reyog Ponorogo Tahun 1996	xxxv